

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1.Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Implementasi kompetensi kepribadian guru di SMA Nurul Wafa Tasikmalaya ditinjau dari aspek yang mencerminkan implementasi kompetensi kepribadian guru diketahui bahwa sebagian besar guru di sekolah tersebut telah mengimplementasikan kompetensi tersebut, sehingga peserta didik sudah menunjukkan karakter yang baik. Sebab dari lima aspek yang mencerminkan kompetensi kepribadian guru, yakni: 1) kepribadian mantap dan stabil, yaitu memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai norma hukum, norma sosial, dan etika yang berlaku; 2) kepribadian dewasa yang berarti mempunyai kemandirian untuk bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru; 3) kepribadian arif dan bijaksana, yaitu tampilannya bermanfaat bagi peserta didik, sekolah, dan masyarakat dengan menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak; 4) kepribadian berwibawa; dan 5) memiliki akhlak mulia dan memiliki perilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik, bertindak sesuai norma religius, jujur, ikhlas, dan suka menolong, sehingga dapat meningkatkan karakter peserta didik. Namun perlu adanya evaluasi yang dilakukan guru terkait dengan kompetensi kepribadian guru. Hal ini dikarenakan kurangnya partisipasi guru dalam hal pengembangan diri terutama

dalam mengembangkan kompetensi kepribadian guru pada aspek kepribadian dewasa melalui sub aspek kemandirian bertindak.

2. Hambatan yang dihadapi guru pada implementasi kompetensi kepribadian guru di SMA Nurul Wafa Tasikmalaya khususnya ditinjau dari aspek kepribadian dewasa melalui sub aspek kemandirian bertindak belum optimal, dikarenakan:
a) kurangnya sarana pra-sarana sebagai pendukung kegiatan pembinaan dan pembelajaran; b) kurangnya koordinasi antara sesama guru dan atasan; c) kurangnya partisipasi guru dalam mengikuti rapat dan menjalankan disiplin dan pengembangan diri guru, serta minimnya evaluasi yang dibangun oleh yayasan dan pimpinan dalam pembinaan pengembangan kompetensi kepribadian guru.
3. Upaya yang dilakukan guru untuk mengoptimalkan implementasi kompetensi kepribadian guru di SMA Nurul Wafa Tasikmalaya khususnya ditinjau dari aspek kepribadian dewasa melalui sub aspek kemandirian bertindak, diantaranya: a) dengan penambahan sarana pra-sarana sebagai pendukung kegiatan pembinaan dan pembelajaran; b) Guru harus melakukan koordinasi dengan sesama guru dan atasan dalam melaksanakan setiap kegiatan; c) guru harus proaktif dalam mengikuti rapat sekaligus harus menjalankan disiplin yang telah disepakati serta pihak yayasan dan pimpinan harus membuat jadwal evaluasi dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

5.2.Saran

Bertolak dari simpulan di atas, peneliti menyajikan saran sebagai berikut.

1. Agar implementasi kompetensi kepribadian guru dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Nurul Wafa Tasikmalaya terutama dalam mengembangkan kompetensi kepribadian guru pada aspek kepribadian dewasa melalui sub aspek kemandirian bertindak optimal, hendaknya membuat jadwal evaluasi dan jadwal pembinaan bagi guru dalam upaya meningkatkan pelayanan dan pengembangan pembelajaran.
2. Agar hambatan yang dihadapi guru pada implementasi kompetensi kepribadian guru di SMA Nurul Wafa Tasikmalaya khususnya ditinjau dari aspek kepribadian dewasa melalui sub aspek kemandirian bertindak dapat diminimalisir optimal, hendaknya lebih mempersiapkan sarana pra-sarana yang dibutuhkan guru sebagai pendukung kegiatan pembinaan dan pembelajaran.
3. Agar upaya implementasi kompetensi kepribadian guru di SMA Nurul Wafa Tasikmalaya khususnya ditinjau dari aspek kepribadian dewasa melalui sub aspek kemandirian bertindak optimal, hendaknya guru melakukan koordinasi dengan sesama guru dan atasan dalam melaksanakan setiap kegiatan. Selain itu, guru harus proaktif dalam mengikuti rapat sekaligus harus menjalankan disiplin yang telah disepakati serta pihak yayasan dan pimpinan harus membuat jadwal evaluasi dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.
4. Agar implementasi kompetensi kepribadian guru dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Nurul Wafa Tasikmalaya optimal, hendaknya bagi peneliti yang akan datang dapat melakukan penelitian yang lebih dalam mengenai implementasi kompetensi kepribadian guru dalam meningkatkan

karakter peserta didik dengan indikator-indikator yang berbeda dan lebih tajam.